

STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN KELAS V SD N SOJOMERTO 01 KABUPATEN BATANG – INDONESIA DAN FEU ROOSEVELT COLLEGE .INC MARIKINA METRO MANILA – FILIPINA

NUR SEPTYA NINGRUM, KHUSNUL FAJRIYAH, KISWOYO

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas PGRI Semarang
diahrakhma2@gmail.com

Dikirim: 3 Desember 2020

Diterima: 15 Maret 2021

Abstract

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan Pengembangan Media Pop Up Book terhadap hasil belajar Tematik siswa Kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau research and development. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1. Data dalam penelitian ini didapatkan dari observasi, angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari validator ahli materi Bapak M. Yusuf Setia Wardana, M.Pd dengan jumlah nilai 30 persentase 93,75% . Validator ahli materi menyatakan bahwa media pop up book tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu materi yang diajarkan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Berdasarkan hasil dari validator ahli media oleh bapak Rofian, S.Pd., M.Pd dengan jumlah nilai 37 persentase 92,5% . Validator ahli materi menyatakan bahwa media pop up book tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu warna menarik, gambar yang digunakan sudah beragam, luwes, praktis. Dengan demikian, Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book diterima untuk diterima untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran tematik tema pengalamanku terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1
Kata Kunci: effectivitas, Pop Up Book, komparasi

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang dialami dalam pembelajaran tematik meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh siswa meliputi hal-hal seperti; sikap terhadap belajar, motivasi belajar,

konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan pe-
rolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor eksternal meliputi hal-hal sebagai berikut; guru sebagai pembimbing

belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah, (Dimiyati & Mudjiono, 2002). Daryanto (2016: 5) menyebutkan bahwa secara umum media mempunyai kegunaan, antara lain: Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Menurut Sanaky (2013:4) media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Pembelajaran yang efektif, menarik, kondusif dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik diminta untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk diberikan ke peserta didiknya agar generasi penerus bangsa bisa mengikuti perkembangan zaman. Menurut Hartono (2013:8), seorang guru membutuhkan keterampilan mengajar yang lebih dibandingkan dengan yang bukan guru. Guru harus mempunyai wawasan tinggi mengenai informasi terkini, strategi pembelajaran, teknologi, dan media pembelajaran. Media belajar *pop-up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya. (Safri, 108:2017). *Pop-up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan buku *pop-up* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka

seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku, (Adelia, 214:2017).

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah Kurangnya optimalnya proses pembelajaran dalam melatih kemampuan berpikir kreatif siswa karena kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya keefektifan Pengembangan *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar Tematik siswa Kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan Pengembangan *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar Tematik siswa Kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development*. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1. Data dalam penelitian ini didapatkan dari observasi, angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari validator ahli materi Bapak M. Yusuf Setia Wardana, M.Pd dengan jumlah nilai 30 persentase 93,75% . Validator ahli materi menyatakan bahwa media *pop up book* tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu materi yang diajarkan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Berdasarkan hasil dari validator ahli media oleh bapak Rofian, S.Pd., M.Pd dengan jumlah nilai 37 persentase 92,5% . Validator ahli materi menyatakan bahwa media *pop up book* tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu warna menarik, gambar yang digunakan sudah beragam, luwes, praktis. Dengan demikian, Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* diterima untuk diterima untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran tematik tema pengalamanku terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development*. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017: 297) Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan

kompetensi peserta didik, Majid (2005:24) Desain pengembangan media *pop up book* mengacu pada model penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* dalam Sukmadinata (2013: 169). prosedur ini memiliki 10 langkah penelitian dan pengembangan. Namun pada penelitian dan pengembangan hanya menggunakan sampai langkah ke lima dikarenakan keputusan dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk Strata (S1). Langkah desain *Borg and Gall* dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Langkah pengembangan

| Langkah Model | Kegiatan Penelitian | Langkah R&D |
|---------------------------------|--|--|
| Pengumpulan data | Analisis kinerja dan kebutuhan untuk menentukan solusi yang tepat | Langkah ke 1 R&D studi lapangan dan studi literatur |
| Perencanaan (pemecahan masalah) | Menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar dan strategi pembelajaran | Langkah ke 2 perencanaan R&D |
| Pengembangan draft | Memproduksi bahan ajar yang akan digunakan | Langkah ke 3 pengembangan produk berupa bahan ajar, strategi dan media |
| Uji coba | Melaksanakan pelatihan dan menerapkan desain | Langkah ke 4 R&D uji coba terbatas dan uji coba lapangan |
| Revisi/Produk Diterima | Melakukan evaluasi program pelatihan, evaluasi hasil belajar setelah itu dapat diketahui produk diterima | Langkah ke 5 evaluasi, revisi produk dan produk diterima |

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book*. Penelitian ini dibatasi sampai pada uji coba terbatas yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran oleh siswa. Peneliti bermaksud untuk mencermati belajar siswa

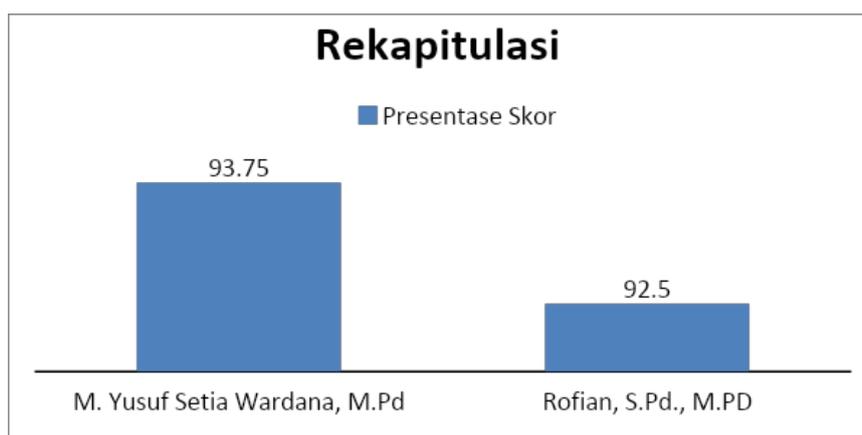
kelas 2 SD Sidomulyo 1 secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes akhir hasil belajar pada kelas 2 SD Sidomulyo 1 memberikan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Ahli Materi Pembelajaran dan Ahli Media Pembelajaran

| No | Nama Validator | Ahli | Skor Diperoleh | Skor Maksimal | Presentase Skor |
|----------------------------------|------------------------------|--------|----------------|---------------|-----------------|
| 1 | M. Yusuf Setia Wardana, M.Pd | Materi | 30 | 32 | 93,75% |
| 2 | Rofian, S.Pd., M.Pd | Media | 37 | 40 | 92,5% |
| Jumlah Persentase Skor Diperoleh | | | | | 185,95% |
| Rata-rata Persentase Skor | | | | | 92,98% |



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Ahli Materi Pembelajaran dan Ahli Media Pembelajaran

Gambar diagram Rekapitulasi Persentase dosen ahli materi dan media pembelajaran. Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari setiap penilaian dosen ahli mempunyai nilai yang besar. Selanjutnya empat persentase dari dosen tersebut dijumlah yang kemudian dibagi dengan skor maksimal presentasi dan diperoleh hasil sebesar 94,21%. Dimana skor tersebut terletak pada interval 81%-100% dengan kategori “Baik Sekali” yang artinya bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat layak digunakan untuk peneli-

tian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari validator ahli materi dengan jumlah nilai 30 persentase 93,75% menyatakan bahwa media *pop up book* tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu materi yang diajarkan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kustandi (2013: 80) yang menyatakan bahwa media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dica-

pai. Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan secara umum, mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif. Berdasarkan hasil dari validator ahli media dengan jumlah nilai 37 persentase 92,5% menyatakan bahwa media *pop up book* tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu warna menarik, gambar yang digunakan sudah beragam, luwes, praktis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kustandi (2013: 80) yang menyatakan bahwa media harus memiliki mutu teknis yaitu pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Dengan demikian media *pop up book* diterima sebagai media pembelajaran pada Tema 5 Pengalamanku Pembelajaran 1 siswa Kelas 2 SD Negeri Sidomulyo 1

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.(2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Kustandi, C. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Safri, Meilia, Sanaky, H. AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.